

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. Perkembangan harga rata-rata mingguan dari 3 lokasi pasar pantauan (pasar sayur, pasar Kawedanan, dan pasar Maospati) bulan Oktober, November, dan Desember 2025 :

Harga rata-rata mingguan bulan Oktober 2025

No.	Komoditi	Jenis/Merk/Kualitas	Satuan	OKTOBER 2025				
				M I	M II	M III	M IV	MV
1	BERAS	Premium	Kg	15,166	15,166	15,166	14,933	14,900
		Medium	Kg	13,333	13,333	13,400	13,133	13,033
2	GULA PASIR	Kristal Putih	Kg	16,166	16,166	16,166	16,166	16,166
3	MINYAK GORENG	Curah	liter	18,166	18,166	18,166	18,166	18,166
		Premium 1L	liter	19,333	19,333	19,333	19,333	19,333
		Sederhana 1L	liter	17,333	17,333	17,333	17,333	17,333
		Minyak Kita 1 L	liter	15,900	15,900	15,900	15,900	15,900
4	DAGING SAPI	Paha Belakang	Kg	121,666	121,666	121,666	121,666	121,666
5	DAGING AYAM RAS	Ayam broiler	Kg	35,333	34,333	34,833	34,833	34,166
6	TELUR AYAM RAS		Kg	27,000	27,333	28,500	28,500	28,000
7	JAGUNG PIPILAN	Kering	Kg	6,166	6,333	6,333	6,333	6,333
8	KEDELAI	Eks Impor	Kg	12,166	12,166	12,166	12,166	12,166
9	CABE MERAH	Keriting	Kg	44,000	52,333	47,000	43,000	45,000
		Merah Besar	Kg	48,000	50,333	50,666	47,666	45,000
10	CABE RAWIT	Merah	Kg	36,000	36,666	28,333	28,000	26,333
11	BAWANG MERAH		Kg	33,666	35,000	36,666	36,166	36,166
12	BAWANG PUTIH	Sinco/Honan	Kg	30,000	30,000	29,333	29,333	29,333

Sumber : siskaperbapo.jatimprov.go.id

Harga rata-rata mingguan bulan November 2025

No.	Komoditi	Jenis/Merk/Kualitas	Satuan	NOVEMBER 2025			
				M I	M II	M III	M IV
1	BERAS	Premium	Kg	14,900	14,900	14,900	14,900
		Medium	Kg	13,000	13,000	13,000	13,000
2	GULA PASIR	Kristal Putih	Kg	16,166	16,166	16,166	16,166
3	MINYAK GORENG	Curah	liter	18,166	18,166	18,166	18,166

		Premium 1L	liter	19,333	19,333	19,333	19,333
		Sederhana 1L	liter	17,333	17,333	17,333	17,333
		Minyak Kita 1 L	liter	15,900	15,900	15,900	15,900
4	DAGING SAPI	Paha Belakang	Kg	121,666	121,666	121,666	121,666
5	DAGING AYAM RAS	Ayam broiler	Kg	32,666	33,000	33,000	34,000
6	TELUR AYAM RAS		Kg	27,833	28,000	28,000	27,833
7	JAGUNG PIPILAN	Kering	Kg	6,333	6,333	6,500	6,500
8	KEDELAI	Eks Impor	Kg	12,166	12,166	12,166	12,166
9	CABE MERAH	Keriting	Kg	48,333	46,000	42,333	49,333
		Merah Besar	Kg	57,333	57,666	53,000	52,333
10	CABE RAWIT	Merah	Kg	26,000	29,333	40,333	47,000
11	BAWANG MERAH		Kg	36,166	37,833	37,833	41,666
12	BAWANG PUTIH	Sinco/Honan	Kg	29,333	29,333	29,333	29,666

Sumber : siskaperbapo.jatimprov.go.id

Harga rata-rata mingguan bulan Desember 2025

No.	Komoditi	Jenis/Merk/Kualitas	Satuan	DESEMBER 2025				
				M I	M II	M III	M IV	M V
1	BERAS	Premium	Kg	14,900	14,900	14,900	14,900	14,900
		Medium	Kg	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000
2	GULA PASIR	Kristal Putih	Kg	16,166	16,166	16,166	16,166	16,166
3	MINYAK GORENG	Curah	liter	18,166	18,166	18,166	18,166	18,166
		Premium 1L	liter	19,333	19,333	19,333	19,333	19,333
		Sederhana 1L	liter	17,333	17,333	17,333	17,333	17,333
		Minyak Kita 1 L	liter	15,900	15,900	15,900	15,900	15,900
4	DAGING SAPI	Paha Belakang	Kg	121,666	121,666	121,666	121,666	121,666
5	DAGING AYAM RAS	Ayam broiler	Kg	35,333	37,000	36,333	36,500	33,666
6	TELUR AYAM RAS		Kg	27,833	28,666	28,666	28,666	28,500
7	JAGUNG PIPILAN	Kering	Kg	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500
8	KEDELAI	Eks Impor	Kg	12,166	12,166	12,166	12,166	12,166
9	CABE MERAH	Keriting	Kg	48,666	62,000	45,000	38,000	34,333
		Merah Besar	Kg	50,666	51,666	45,666	39,000	35,333
10	CABE RAWIT	Merah	Kg	80,666	75,000	50,000	55,000	53,333

11	BAWANG MERAH		Kg	42,666	50,666	47,666	45,000	39,000
12	BAWANG PUTIH	Sinco/Honan	Kg	29,666	29,666	29,666	29,666	30,666

Sumber : siskaperbapo.jatimprov.go.id

Indeks Perkembangan Harga M1 Oktober s.d M5 Desember 2025

NO	MINGGU	INDEKS PERKEMBANGAN HARGA	KOMODITAS PENYUMBANG ANDIL INFLASI	FLUKTUASI HARGA TERTINGGI
1	M1 OKTOBER 2025	1,41	BERAS(0.5036), CABAI MERAH(0.345), DAGING AYAM RAS(0.284)	-
2	M2 OKTOBER 2025	1,39	BERAS(0,5036), CABAI MERAH(0,4083), DAGING AYAM RAS(0,2571)	CABAI RAWIT
3	M3 OKTOBER 2025	1,09	BERAS(0,5036), CABAI MERAH(0,4298), TELUR AYAM RAS(0,1447)	CABAI RAWIT
4	M4 OKTOBER 2025	0,95	BERAS(0.4751), CABAI MERAH(0.4264), TELUR AYAM RAS(0.1733)	CABAI RAWIT
5	M5 OKTOBER 2025	0,76	BERAS(0,4064), CABAI MERAH(0,3661), TELUR AYAM RAS(0,1905)	CABAI RAWIT
6	M1 NOVEMBER 2025	-0,91	BERAS(-0,4709), CABAI RAWIT(-0,3833), DAGING AYAM RAS (-0,1533)	DAGING AYAM RAS
7	M2 NOVEMBER 2025	-0,97	BERAS(-0,4809), CABAI RAWIT(-0,3528), DAGING AYAM RAS(-0,3384)	CABAI MERAH
8	M3 NOVEMBER 2025	-0,84	BERAS(-0.4843), DAGING AYAM RAS(-0.3285), CABAI RAWIT(-0.1855)	CABAI RAWIT
9	M4 NOVEMBER 2025	-0,63	BERAS(-0.4859), DAGING AYAM RAS(-0.2586), UDANG BASAH (-00,0348)	CABAI RAWIT
10	M1 DESEMBER 2025	2,72	CABAI RAWIT(2,0955), DAGING AYAM RAS(0,4793), BAWANG MERAH(0,1763)	CABAI RAWIT
11	M2 DESEMBER 2025	2,72	CABAI RAWIT(2,0955), DAGING AYAM RAS(0,4793), BAWANG MERAH(0,1763)	CABAI RAWIT
12	M3 DESEMBER 2025	3,75	CABAI RAWIT(2.4114), DAGING AYAM RAS(0.794), BAWANG MERAH(0.4523)	CABAI RAWIT
13	M4 DESEMBER 2025	3,51	CABAI RAWIT(2,2271), DAGING AYAM RAS(0,7856), BAWANG MERAH(0,4766)	CABAI RAWIT

Sumber : BPS

Komoditas penyumbang andil inflasi mulai Oktober s.d Desember 2025 adalah cabai merah, cabai rawit, bawang merah, telur ayam ras, daging ayam ras, udang basah dan beras. Cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah merupakan komoditas hortikultura yang hasil produksinya sangat berpengaruh terhadap musim, dan Kabupaten Magetan masih bergantung pada daerah lain untuk pemenuhan kebutuhan tiga komoditas tersebut. Untuk kenaikan harga telur ayam ras dan daging ayam ras merupakan siklus kenaikan setelah terjadi penurunan harga yang jauh di bawah HPP, selain itu juga disebabkan naiknya harga jagung pakan ternak serta tingginya permintaan pasokan untuk kebutuhan program strategis nasional yaitu Makan Gizi Gratis (MBG). Kenaikan harga telur dan daging ayam ras memberikan sedikit keuntungan bagi peternak di Kabupaten Magetan yang merupakan daerah penghasil telur dan daging ayam ras dikarenakan meskipun harga naik, harga masih di bawah HPP. Terkait komoditas udang basah, Magetan masih bergantung pada daerah lain untuk pemenuhan kebutuhan komoditas tersebut.

B. Risiko ke depan :

Fluktuasi harga komoditas produk hortikultura yang dipengaruhi oleh musim akan berpengaruh terhadap kestabilan harga dan ketersediaan pasokan di Kabupaten Magetan, dikarenakan produsen dan pedagang akan ragu-ragu untuk menanam maupun menjual produk tersebut apabila harga naik turun terlalu drastis atau tidak adanya kepastian harga pasar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Beberapa komoditas yang masih bergantung dari luar daerah /negeri seperti cabai rawit dan udang basah.
- b. Ketidakpastian cuaca/musim yang berpengaruh terhadap hasil produksi pertanian utamanya hortikultura serta perikanan.
- c. Kurangnya stok jagung pakan ternak di Kabupaten Magetan untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak ayam ras petelur dan pedaging.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Melakukan koordinasi dengan distributor dan pedagang untuk memastikan stok barang pokok dan barang penting lainnya mencukupi.
- b. Pelaksanaan sidak harga barang pokok dan barang penting lainnya.
- c. Penjajakan kerjasama dengan daerah produsen khususnya jagung untuk memenuhi ketersediaan komoditas tersebut.
- d. Bantuan sarana dan prasana produksi komoditas padi, cabai, bawang merah, telur, daging ayam ras, dan daging sapi.
- e. Pengadaan cold storage ozonisasi untuk komoditas hortikultura.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu adanya kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi maupun dengan

stakeholder lainnya dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi utamanya kegiatan gerakan pangan murah/operasi pasar murah dikarenakan keterbatasan anggaran di Kabupaten Magetan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Magetan, utamanya dalam mendukung kegiatan gerakan pangan murah/operasi pasar murah.
- b. Kerjasama dengan daerah produsen untuk memenuhi defisit komoditas yang tidak bisa diproduksi secara maksimal di Kabupaten Magetan.